

DAYA DUKUNG SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO DALAM MERAIH PRESTASI

Anna Stasya, M. Gilang Febrata, Wardani

Institut Agama Islam Negri Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 15 A, Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro

Annastasya776@gmail.com, Gilangfebrata15@gmail.com, muhammad.wardani1990@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana daya dukung yang di berikan oleh sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro terhadap siswanya dalam meraih prestasi di berbagai bidang, baik akademik maupun non akademik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian dan juga landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya dukung yang di berikan SMA Muhammadiyah 2 metro terhadap siswa dalam meraih prestasi yaitu dengan memberikan berbagai motivasi sebanyak-banyaknya, meberikan pendidikan karakter yang baik, memberikan berbagai buku terhadap siswanya sesuai dengan minatnya dan juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang bakat yang dimiliki oleh setiap siswa, dan juga mengadakan seminar di ruang lingkup sekolah untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi menggali prestasi yang meraka miliki sesuai dengan bidangnya masing-masing.

KATA KUNCI: Daya Dukung Sekolah, Prestasi, siswa.

PENDAHULUAN

Saat ini salah satu permasalahan dalam bidang pendidikan di indonesia adalaah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan (Muliani, 2009). Ini semua dikarenakan kurang nya daya dukung sekolah terhadap siswa dalam meraih prestasi. Menurut Karsidi yang di maksud mutu dalam pendidikan adalah keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan bagi kedua orang tua dan siswa pengguna jasa layanan pendidikan (Desi, 2006, hal 1). Sebenarnya ada dua strategi

dalam dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, yaitu strategi yang berfokus pada (1) dimensi Struktural, struktural yang di maksud disini adalah bagaimana cara pengelolaan struktur pada setiap lembaga pendidikan tersebut. Dan (2) dimensi kultural (budaya) dengan bentuk tekanan pada perubahan prilaku yang nyata dalam bentuk tindakan (Depdiknas, 2003), pendekatan dimensi kultural adalah suatu pendekatan yang berfokus pada instusi yang meliputi keseluruhan kondisi sekolah yaitu budaya, warga sekolah seperti guru dan murid, dan kepala sekolah terkait peran dan hubungan satu dengan yang lainnya.

Lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan yang meliputi pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di sekolah terjadi berbagai macam interaksi yang dapat mempengaruhi seluruh komponen sekolah, yaitu semua warga sekolah yang terdiri dari kepala dan wakil kepala sekolah, guru murid dan lainnya.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berperan sebagai pembentuk dan pendorong peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Kemajuan suatu bangsa tak lepas dari para penerus bangsa yang sekarang ini masih mengenyam bangku pendidikan jika kualitas pendidikan suatu bangsa itu bisa dikatakan buruk maka para penerus bangsa tersebut akan buruk juga.

Menurut Bears, Cadwel dan milikan (1989) setiap lembaga pendidikan memiliki ciri khas dan budaya sendiri karena para warga sekolah masuk ke sekolah tersebut dengan membawa budaya masing-masing (Desi, 2006, hal 2). Budaya sekolah (Depdiknas, 2004) bersifat dinamik, mikik kolektif, merupakan hasil perjalanan sejarah sekolah produk dari interaksi berbagai kekuaytan yang masuk ke sekolah.

Setiap sekolah pasti memiliki ciri khas dan budaya masing-masing dengan sifat positif dan negatif dimanaa nilai-nilai

dan keyaakinaan tidak akan hadir dalam waktu yang singkat. Salah satu contoh sekolah yang memiliki budaya yang unik yang memiliki tujuan membentuk akhlak mulia yang unggul dan berprestasi yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhamadiyah 2 metro tepatnya di Jl. Kiai H. Ahmad Dahlan No, 1, Imopuro, Kec. Metro pusat Kota Metro, Lampung. SMA Muhamadiyah 2 Metro merupakan salah satu sekolah di kota metro yang memiliki banyak prestasi baik itu di bidang akademik maupun non akademik dengan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler, organisasi, tim olahraga, dan perpustakaan. Tidak hanya itu, seperti yang disampaikan oleh bapak Hari Ardianto untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswanya, sekolah tersebut mengadakan makan siang bersama dengan membawa bekal sendiri-sendiri dari rumah, dengan adanya makan bersama, hubungan antara guru dan siswa tersebut tidak ada ke canggungan. Dengan begitu hubungan antara guru dan murid menjadi lebih dekat. Oleh karena itulah kami tertarik untuk meneliti tentang daya dukung yang diberikan oleh sekolah terhadap siswa dalam meraih prestasi.

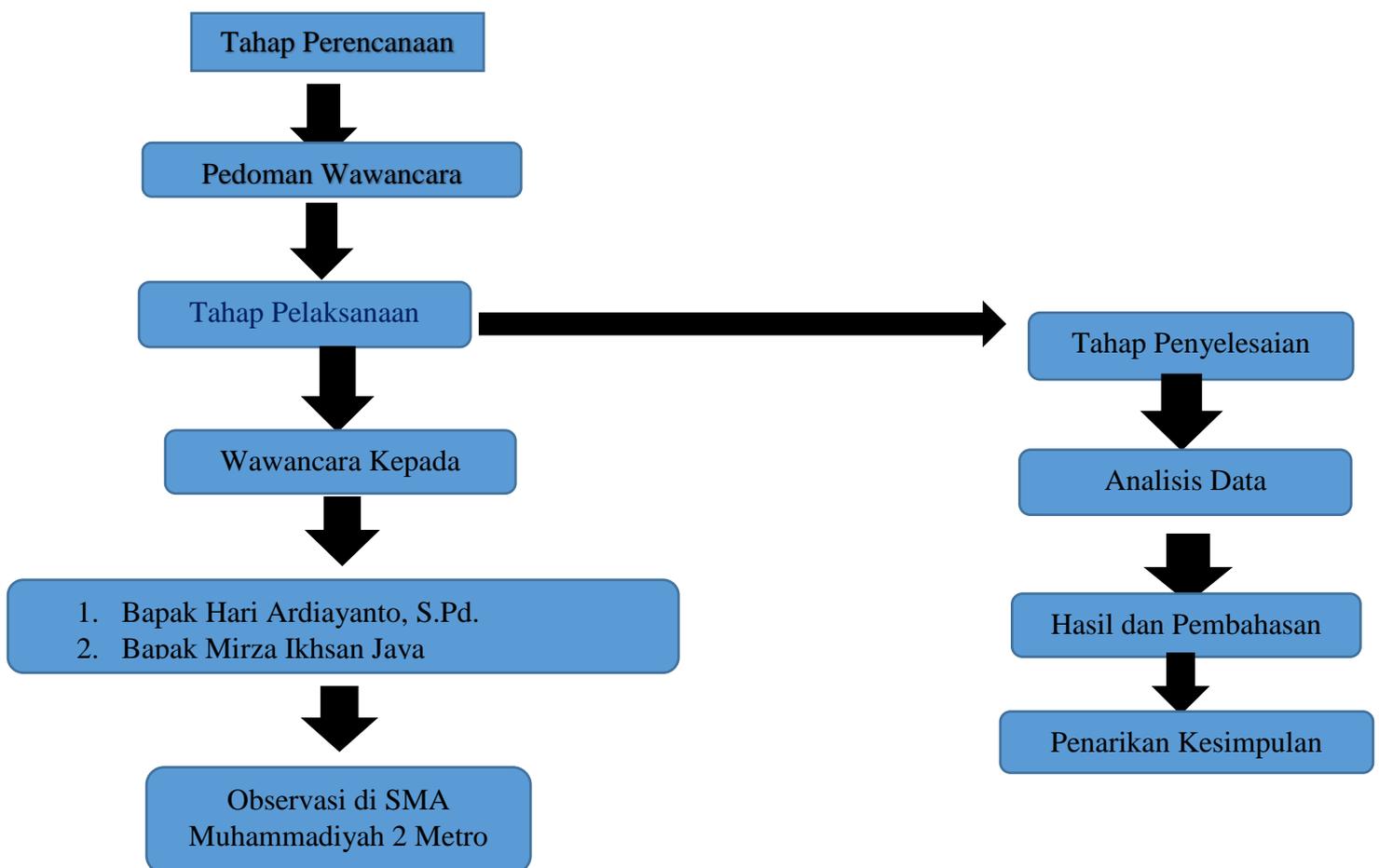
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian yang bersifat

deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif, landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan dapat mengetahui daya dukung seperti apa sajakah yang di berikan sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro dalam meraih prestasi.

Metode pengumpulan data yang kami gunakan yaitu dengan teknik :

wawancara dan observasi atau langsung terjun kelapangan. Maka dari itu peneliti menganggap bahwa penggunaan metode penelitian kualitatif dan cara pengambilan data dengan wawancara dan observasi dalam penelitian ini tepat, karena sasaran dan kajiannya adalah untuk menjelaskan bagai mana daya dukung sekolah dalam meraih prestasi. Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap yang dapat digambarkan sebagai berikut



1.1 Gambar Tahap Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Metro, waktu pelaksanaannya pada Tgl 15 November 2019 tepatnya pada hari Jum'at pukul 08.00-10.00 WIB. Untuk mengetahui bagaimana daya dukung sekolah/guru terhadap siswa dalam meraih prestasi. Sebelum proses wawancara dalam penelitian dilakukan, terlebih dahulu diawali dengan merencanakan dan juga mempersiapkan langkah-langkah wawancara. Yang pertama yaitu menyusun berbagai pertanyaan yang sesuai dengan judul yang diambil untuk di pertanyakan kepada narasumber, Yang selanjutnya yaitu mendatangi pihak sekolah lalu setelah itu mencari narasumber yang akan diwawancarai dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan judul tersebut dan menyampaikan tujuan yang ingin diketahui, yaitu tentang daya dukung sekolah terhadap siswa dalam meraih prestasi.

Untuk memudahkan dalam penelitian instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu Buku harian, buku harian ini gunanya untuk mempermudah peneliti mengingat kembali data yang telah dikumpulkan. Ada alat tulis seperti pena

dan juga penghapus dan yang lainnya seperti Alat perekam untuk meminimalisir kesalahan yang ada di buku harian peneliti menggunakan alat perekam ini tujuannya yaitu untuk memperjelas kembali data yang telah diambil.

Pada tahap awal peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap narasumber dengan maksud apa yang ingin di ketahui, setelah itu narasumber menjawab satu-persatu pertanyaan yang telah diajukan. Pada tahap terakhir peneliti menyimpulkan bahwa daya dukung yang diberikan oleh SMA Muhammadiyah terhadap siswanya dalam meraih prestasi yaitu dengan memberikan berbagai motivasi sebanyak-banyaknya, meberikan pendidikan karakter yang baik, memberikan berbagai buku terhadap siswanya sesuai dengan minatnya dan juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang bakat yang dimiliki oleh setiap siswa, dan juga mengadakan seminar di ruang lingkup sekolah untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi mengali prestasi yang meraka miliki sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Pembahasan

Daya dukung sekolah terhadap siswa dalam meraih prestasi adalah suatu hal yang sangat penting untuk perkembangan minat baktat siswa dalam

berbagai hal baik itu kegiatan belajar di dalam kelas maupun di luar kelas seperti ekstrakurikuler. SMA Muhammadiyah 2 Metro berdiri pada tanggal 1 juli 1983 yang awalnya merupakan laboratorium STKIP muhamadiyah metro. Sejak kelahirannya status SMA muhamadiyah 2 metro terdaftar para muhamadiyah majelis pendidikan pengajaran dan kebudayaan pada tanggal 22 desember 1983. Berdasarkan hasil akreditasi, SMA muhamadiyah metro memperoleh akreditasi B mulai tanggal 14 desember 2007. Untuk menciptakan lulusan-lulusan yang berprestasi SMA muhamadiyah 2 metro memiliki cara tersendiri yaitu dengan memberikan pendidikan karakter yang tinggi, dan juga mengadakan agenda Workshop tujuannya untuk memotif siswa dan juga menambah pengetahuan, selain itu SMA muhamadiyah juga menanamkan jiwa disiplin pada setiap diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SMA muhamadiyah metro yang salah satunya yaitu kepek dari sekolah tersebut yang bernama bapak Hari Ardianto bahwa daya dukung yang di berikan sekolah kepada siswanya dalam meraih prestasi yaitu dengan memberikan berbagai motivasi sebanyak-banyaknya, memberikan pendidikan karakter yang baik, memberikan berbagai buku terhadap siswanya sesuai

dengan minatnya dan juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang bakat yang dimiliki oleh setiap siswa, dan juga mengadakan seminar di ruang lingkup sekolah untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi mengali prestasi yang mereka miliki sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk mencapai tujuan itu semua guru dengan peserta didik juga harus menjalin hubungan interpersonal yang baik, caranya yaitu dengan mengadakan makan siang bersama dan membawa bekal masing-masing dari rumah.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Hari Ardianto, Fan (2012) juga menjelaskan bahwa hubungan interpersonal yang baik dan sehat antara guru dan peserta didik dan juga dorongan guru merupakan instrumen penentu untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Tidak hanya itu saja (Anita dwi lestari,2017) juga menyebutkan ada tiga langkah yang harus di tempuh oleh semua pemangku kepentingan termasuk Kemdikbud. Pertama dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sekolah bisa mengidentifikasi potensi anak didiknya melalui pilihan ekstrakurikuler. Kedua setelah anak mengenali potensi dan bakat dirinya maka tugas pendidik adalah memberikan dorongan, memotivasi dan juga kebanggaan profesi tersebut. Ketiga memberikanpeluang anak didik untuk

mengikuti perlombaan guna mengukur potersi dirinya.

SMA muhamadiyah 2 Metro juga telah banyak sekali mendapatkan prestasi baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik, untuk di bidang akademik contohnya seperti juara 2 olimpiade biologi selaampung yang di selenggarakan di Kota Bandar Lampung dan juga juara 3 pembuatan roket air dalam pekan fisika selaampung dan untuk yang bidang nonakademik contohnya seperti juara 3 pencak silat pada iven walikota cup yang ke-3, juara 1 pentas seni tingkat SMA, juara 2 bulutangkis putri pekan olahraga pelajar, juara 3 festival budaya tingkat SMA kota metro, dan juga mendapatkan prestasi dalam krgiatan jambore tingak tiga juara yang diperoleh yaitu juara 1 pionering putri tingkat penghela, juara 2 lomba PBB putra tingkat penghela, juara 2 pionering putra tingkat penghela, dan yang terakhir yaitu juara 3 tadabur alam. Untuk memperlancar kegiatan ekstrakurikuler tersebut sekolah memfasilitasi gedung lab untuk praktek, lapangan futsal, lapangan bulutangkis, ruang pencak silat, dan juga ruang seni, dan tak lupa perpustakaan untuk menambah referensi pengetahuan peserta didiknya.

E. Mulyani juga mengatakan bahwa adalah sarana dan prasarana yang sangat penting untuk menunjang siswa dalam meraih prestasi, sarana merupakan

peralatan dan perlengkapan yang sevara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pembelajaran. Sedangkan prasarana merupakan alat tidak langsung misalnya gedung sekolah, lapangan olahraga dan juga gedung ekstrakurikuler lainnya.

Untuk menyalurkan minat bakat yang dimiliki oleh siswanya SMA muhamadiyah 2 metro memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diantaranya seperti Tapak suci (pencak silat) Tari, Disain gafis, Pramuka, futsal dang yang terakhir yaitu Bulutangkis. Dari kegiatan ekstarakurikuler yang ada beberapa bidang yang telah mendapatkan prestasi seperti Seni Tari beberapa kalih telah mendapatkan juara misalnya seperti Juara 3 festival budaya tungkat SMA di Kota metro dan juara 1 pentas seni, Tapak suci yang telah mendapatkan juara 3 dalam even walikota cup yang ke-3, Bulutangkis mendapatkan juara 2 dalam pekan olahraga pelajar, dan yang terakhir yaitu pramuka dalam kegiatan jambore tingak tiga juara yang diperoleh seperti dalam bidang PBB, pionering putra putri, dan Tabur alam.

Penuturan diatas juga selaras dengan pendapat Moedjiarto (2002:109) menyatakan bahwa prestasi siswa dan taraf kepuasannya meningkat bila tujuannya dapat ditentukan dan dicapai, hal ini dapat

dicapai dengan mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Pendapat lain yang mendukung menurut Permendikbud (2013) penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dibawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Hal ini diperkuat oleh Sunarto dan Haryanto (2002:121) menyatakan bahwa bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi, tetapi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, disiplin dan dorongan atau motivasi agar bakat itu dapat terwujud. Oleh karena itu sekolah perlu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Kesimpulan

SMA Muhammadiyah 2 Metro merupakan salah satu lembaga pendidikan di kota metro yang sangat mendukung siswanya dalam meraih prestasi, caranya yaitu dengan memberikan berbagai motivasi sebanyak-banyaknya, memberikan pendidikan karakter yang baik, memberikan berbagai buku terhadap siswanya sesuai dengan minatnya dan juga menyediakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang bakat yang dimiliki oleh setiap siswa, dan juga mengadakan seminar di ruang lingkup sekolah untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi mengali prestasi yang mereka miliki sesuai dengan bidangnya masing-

masing. Dengan memberikan dukungan tersebut dalam berbagai bidang baik itu akademik maupun nonakademik secara seimbang maka SMA Muhammadiyah 2 Metro bisa menghasilkan lulusan-lulusan yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Kusuma Aldian. 2019. *Upaya kepala madrasah dalam menumbuhkan prestasi non akademik siswa*, IAIN Surakarta
- Dewi Purnama Ana. 2012. *Peran Budaya*, FISIP UI
- Moedjiarto. 2002. *Karakteristik Sekolah Unggul*. Jakarta: Duta Graha Pustaka
- Mulyani. E . 2012. *Manajemen Berbasis Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. 2013. (Online), (<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/...download-aneka-permendikbud-tentang-kurikulum>)
- Sunarto dan Haryanto, B. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wardani, Wardani. (2014). *Pengembangan Model Webquest pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Studi Sosial Vol. 2 No. 1
- Wardani, Wardani. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Kecerdasan Emosional melalui Model Inkuiri Sosial terhadap Keterampilan Sosial Siswa*. Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS Volume 4, No. 2, 2019, ISSN 2503-5307
- Wardani, Wardani. (2019). *Internalisasi Nilai dan Konsep Sosialisasi*

*Budaya dalam Menjunjung Sikap
Persatuan Masyarakat Desa
Pancasila. Vol. 6 No. 2 Tahun
2019.*

Yuzarion. 2017. *“Faktor yang
mempengaruhi prestasi belajar
peserta didik. Ilmu Pendidikan,
STKIP PGRI Sumatra Barat,
volume 2 nomor 1, Juni 2017: 107-
117*